PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

(Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana)

LITSCA ODORIFERA TANYUKNG

NIM. B1021211069

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

OLEH

LITSCA ODORIFERA TANYUKNG

NIM. B1021211069

Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Litsca Odorifera Tanyukng
NIM	:	B1021211069
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Judul proposal	:	Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Juli 2025

Litsca Odorifera Tanyukng
B1021211069

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Litsca Odorifera Tanyukng
NIM	:	B1021211069
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Tanggal Ujian	:	15 Juli 2025
Judul proposal	:	Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 25 Juli 2025

Litsca Odorifera Tanyukng
B1021211069

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

LITSCA ODORIFERA TANYUKNG
NIM B1021211069

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 15 Juli 2025

Majelis Penguji

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln /Thn	Tanda Tangan
1	Pembimbing 1	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. NIP. 196312201988101001		
2	Pembimbing 2	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. NIP. 198109092006042002		
3	Penguji 1	Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E. NIP. 196107241987112001		
4	Penguji 2	Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. NIP. 196908171995121004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, anugerah, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan begitu banyak dukungan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bimbingan yang diberikan sangat berarti dalam membantu penulis memahami serta menyelesaikan penelitian ini dengan lebih baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan akademik ini. Dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan telah menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E, M.M selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

6. Bapak Anwar Azazi, S.E., D.E.A., selaku Dosen Pembimbing I dan Miss Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, koreksi, saran, masukan, serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Prof. Dr. Hj. Giriati, S.E., M.E. dan Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Tanjungpura khususnya Dosen Program Studi Manajemen atas segala usaha dalam memberikan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan arahannya.
9. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, Staf Perpustakaan, serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya.
10. Teristimewa untuk orang tua penulis yang tercinta Bapak Aloysius Wahyu Tri Broto dan Ibu Maria Yenni yang telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi, dukungan serta doa yang tiada henti kepada penulis selama melalui proses perkuliahan, penulisan penelitian, hingga saat ini.
11. Kepada saudara tersayang Wihelmus Nganayatn Tanyukng dan Fransisca Valentine Tanyukng yang selalu menghadirkan canda tawa, kasih sayang, dan menemai peneliti menyelesaikan penelitian ini.
12. Kepada sahabat-sahabat terbaik dalam grup Seblak Day yaitu Ancella Putri Priyana, Budi Utami Ningsih, Atika Galuh Nuraini, dan Rangga Ashari Saputra yang selalu memberi dukungan, semangat, serta kebersamaan yang menjadi penguat dalam setiap langkah perjuangan akademik ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan Tiara Hasriyati Disih, Dewi Maysa Olivia, Depi Kurnia, dan Hasrul Azim, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang senantiasa kalian berikan selama perkuliahan.

14. Kepada teman-teman seperantauan Selvia Fani, Majesty Theodora Manurung, Nesa VindiTasia Mandiri, Khoirun Nisa dan Widya Widi Astuti atas dukungan, kebersamaan, dan canda tawa yang menyertai proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi bagian yang sangat berarti.
15. Kepada Mr. K yang telah selalu memberikan semangat, menjadi tempat berbagi cerita, serta hadir dengan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah membantu memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis.
17. Terakhir, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang meski dihadapkan pada berbagai tantangan. Dalam segala keterbatasan, penulis belajar untuk tetap melangkah, berproses, dan percaya bahwa setiap usaha tidak pernah sia-sia dan tidak lepas dari penyertaan Tuhan yang setia memberi kekuatan di saat lemah, petunjuk di saat bingung, dan harapan di saat hampir menyerah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurang ataupun kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun dengan harapan penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu semua pihak.

Pontianak, 25 Juli 2025

Litsca Odorifera Tanyukng
B1021211069

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

LITSCA ODORIFERA TANYUKNG

(B1021211069)

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesehatan bank melalui metode RGEC terhadap profitabilitas dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 40 perusahaan yang bersumber dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat statistik Eviews 12.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *risk profile* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, *good corporate governance* (indeks komposit) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, *earnings* (NIM) dan *capital* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *risk profile, good corporate governance,* dan *earnings* terhadap profitabilitas, dan *intellectual capital* dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh *capital* terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, Intellectual Capital,* Profitabilitas.

THE INFLUENCE OF BANK HEALTH LEVELS ON PROFITABILITY WITH INTELLECTUAL CAPITAL AS A MODERATING VARIABLE IN THE BANKING SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

By

LITSCA ODORIFERA TANYUKNG

(B1021211069)

Management Study Program

Faculty of Economics and Business

Tanjungpura University

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of bank health through the RGEC method on profitability, with intellectual capital as a moderating variable in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2019-2023. This type of research is quantitative and utilizes secondary data. The sampling technique employed is purposive sampling, resulting in a sample of 40 companies that meet the criteria, sourced from annual reports published by the Indonesia Stock Exchange and company websites. The data analysis technique uses Moderated Regression Analysis (MRA) with the statistical tool Eviews 12.

The research findings indicate that the risk profile (NPL) has a negative and significant effect on profitability, good corporate governance (composite index) has a negative and significant effect on profitability, and earnings (NIM) and capital (CAR) have a positive and significant effect on profitability. Subsequent research findings show that intellectual capital cannot moderate the influence of the risk profile, good corporate governance, and earnings on profitability, while intellectual capital can moderate (strengthen) the influence of capital on profitability.

Keywords: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, Intellectual Capital, Profitability.*

PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Sektor perbankan memegang peran sentral dalam sistem keuangan nasional, terutama sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari pihak yang surplus kepada pihak yang membutuhkan pembiayaan. Stabilitas dan kesehatan bank menjadi prasyarat utama dalam menjaga efektivitas fungsi intermediasi tersebut. Untuk memastikan hal ini, Bank Indonesia menerapkan metode penilaian kesehatan bank yang lebih komprehensif melalui pendekatan RGEC, yang meliputi empat komponen utama: *Risk Profile*, *Good Corporate Governance (*GCG*)*, *Earnings*, dan *Capital*. Dibandingkan metode sebelumnya seperti CAMELS, pendekatan RGEC tidak hanya menekankan aspek keuangan, tetapi juga mencakup evaluasi menyeluruh terhadap manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Penerapan RGEC diharapkan mampu meningkatkan transparansi, efisiensi operasional, dan ketahanan bank dalam menghadapi dinamika ekonomi serta tekanan pasar, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA).

Persaingan industri yang semakin kompetitif, sehingga kinerja bank tidak hanya ditentukan oleh indikator keuangan tradisional. Aset tidak berwujud seperti *intellectual capital* memainkan peran penting dalam mendukung keunggulan kompetitif dan menciptakan nilai tambah. Intellectual capital, yang terdiri dari *human capital, structural capital*, dan *relational capital*, berkontribusi terhadap inovasi, efisiensi proses bisnis, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Berdasarkan *Resource-Based View theory*, *intellectual capital* merupakan sumber daya strategis yang langka dan sulit ditiru, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Sementara itu, dalam perspektif *signaling theory*,

keberadaan *intellectual capital* yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor dan pemangku kepentingan terkait prospek jangka panjang bank. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh tingkat kesehatan bank melalui pendekatan RGEC terhadap profitabilitas, dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi, dalam upaya memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi penguatan sektor perbankan di Indonesia.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *risk profile* terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *earnings* terhadap profitabilitas.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital* terhadap profitabilitas.
5. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *risk profile* terhadap profitabilitas.
6. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas.
7. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *earnings* terhadap profitabilitas.
8. Untuk menguji dan menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *capital* terhadap profitabilitas.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI

periode 2019-2023. Variabel dalam penelitian ini mencakup variabel independen yaitu *risk profile*, *good corporate governance, earnings* dan *capital*, variabel dependen yaitu profitabilitas, dan variabel moderasi yaitu *intellectual capital.* Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan bersumber dari laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan alat statistik Eviews 12.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Variabel *risk profile* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan probabilitas sebesar 0.0000 < 0.05.
2. Variabel *good corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan probabilitas sebesar 0.0160 > 0.05.
3. Variabel *earnings* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan probabilitas sebesar 0.0000 > 0.05.
4. Variabel *capital* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dengan probabilitas sebesar 0.0152 < 0.05.
5. Variabel *intellectual capital* tidak mampu memoderasi pengaruh *risk profile* (NPL) terhadap profitabilitas, dengan probabilitas sebesar 0.4589 < 0.05.
6. Variabel *intellectual capital* tidak mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas, dengan probabilitas 0.1055 > 0.05.
7. Variabel *intellectual capital* tidak mampu memoderasi pengaruh earnings (NIM) terhadap profitabilitas, dengan probabilitas sebesar 0.4234 < 0.05.
8. Variabel *intellectual capital* mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh *capital* (CAR) terhadap profitabilitas, dengan probabilitas sebesar 0.0007 < 0.05.

5. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 8 hipotesis yang diuji, 4 hipotesis diterima dan 4 hipotesis ditolak. Variabel *risk profile* (NPL) dan *good corporate governance* (GCG) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan variabel *earnings* (NIM) dan *capital* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam pengujian variabel moderasi, *intellectual capital* tidak mampu memoderasi pengaruh *risk profile*, GCG, dan *earnings* terhadap profitabilitas, namun mampu memperkuat pengaruh *capital* terhadap profitabilitas. Hasil ini menegaskan bahwa pengelolaan kredit bermasalah, tata kelola yang efektif, efisiensi pendapatan bunga, dan kecukupan modal memiliki kontribusi nyata terhadap kinerja keuangan bank. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak manajemen bank dalam memperkuat komponen RGEC secara strategis guna meningkatkan profitabilitas jangka panjang. Selain itu, hasil ini dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja fundamental perbankan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi indikator lain dalam penilaian kesehatan bank dan menggunakan pendekatan pengukuran *intellectual capital* yang berbeda, serta memperluas cakupan periode pengamatan agar memperoleh gambaran yang lebih representatif terhadap dinamika profitabilitas sektor perbankan di Indonesia.

DAFTAR ISI

JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN SKRIPSI x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.2.3 Tujuan Penelitian 7
1.3 Kontribusi Penelitian 8
1.3.1 Kontribusi Teoritis 8
1.3.2 Kontribusi Praktis 9
1.4 Gambaran Kontekstual Penelitian 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Resource-Based View Theory (RBV) 11
2.1.2 Signaling Theory 12
2.1.3 Bank 13
2.1.4 Profitabilitas 13
2.1.5 Tingkat Kesehatan Bank 14
2.1.6 Risk Profile 15
2.1.7 Good Corporate Governance 17

2.1.8 Earnings 19
2.1.9 *Capital* 20
2.1.10 Intellectual Capital 21
2.2 Kajian Empiris 25
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 36
2.3.1 Kerangka Konseptual 36
2.3.2 Hipotesis Penelitian 37
2.3.2.1 Pengaruh *Risk Profile* terhadap Profitabilitas 37
2.3.2.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap 37
2.3.2.3 Pengaruh *Earnings* terhadap Profitabilitas 38
2.3.2.4 Pengaruh *Capital* terhadap Profitabilitas 39
2.3.2.5 Pengaruh *Intellectual Capital* dalam Memoderasi Hubungan *Risk Profile* terhadap Profitabilitas 40
2.3.2.6 Pengaruh *Intellectual Capital* dalam Memoderasi Hubungan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas 41
2.3.2.7 Pengaruh *Intellectual Capital* dalam Memoderasi Hubungan *Earnings* terhadap Profitabilitas 41
2.3.2.8 Pengaruh *Intellectual Capital* dalam Memoderasi Hubungan *Capital* terhadap Profitabilitas 42
BAB III METODE PENELITIAN 42
3.1 Bentuk Penelitian 42
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 42
3.2.1 Tempat Penelitian 42
3.2.2 Waktu Penelitian 42
3.3 Data 42
3.3.1 Sumber Data 42
3.3.2 Jenis Data 43
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data 43
3.3.4 Populasi dan Sampel 43
3.4 Variabel Penelitian 46
3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*) 46
3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*) 47
3.4.3 Variabel Moderasi 49
3.4.4 Operasionalisasi Variabel 50
3.5 Metode Analisis 52

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 52
3.5.2 Analisis Regresi Data Panel 53
3.5.2.1 Metode Regresi Data Panel 53
3.5.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel 54
3.5.3 Uji Asumsi Klasik 57
3.5.3.1 Uji Normalitas 57
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas 58
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas 59
3.5.3.4 Uji Autokorelasi 60
3.5.4 Model Analisis Regresi Berganda 61
3.5.4.1 *Moderated Regression Analysis* (MRA) 62
3.5.5 Uji Hipotesis 64
3.5.5.1 *Goodness of Fit* (Uji F) 64
3.5.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 65
3.5.5.3 Uji Parsial (Uji T) 66
BAB IV 67
4.1 Hasil Penelitian 67
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 67
4.1.2 Analisis Regresi Data Panel 70
4.1.2.1 Pemilihan Model Regresi Data Panel 70
4.1.2.2 Hasil Uji Regresi Data Panel 73
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 76
4.1.3.1 Uji Normalitas 76
4.1.3.2 Uji Multikolinieritas 77
4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas 78
4.1.3.4 Uji Autokorelasi 78
4.1.4 Uji Hipotesis 79
4.1.4.1 Uji F (Simultan) 79
4.1.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 80
4.1.4.3 Uji T (Parsial) 80
4.2 Pembahasan 82
4.2.1 Pengaruh *Risk Profile* (NPL) terhadap Profitabilitas 84
4.2.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas 84
4.2.3 Pengaruh *Earnings* (NIM) terhadap Profitabilitas 85

4.2.4 Pengaruh *Capital* (CAR) terhadap Profitabilitas.....86
4.2.5 Pengaruh *Intellectual Capital* dalam Memoderasi Hubungan *Risk Profile* (NPL) terhadap Profitabilitas.....87
4.2.6 Pengaruh *Intellectual Capital* dalam Memoderasi Hubungan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas.....88
4.2.7 Pengaruh *Intellectual Capital* dalam Memoderasi Hubungan *Earnings* (NIM) terhadap Profitabilitas.....89
4.2.8 Pengaruh *Intellectual Capital* dalam Memoderasi Hubungan *Capital* (CAR) terhadap Profitabilitas.....89
BAB V.....92
5.1 Kesimpulan.....92
5.2 Rekomendasi.....94
5.3 Keterbatasan Penelitian.....95
DAFTAR PUSTAKA.....96
LAMPIRAN.....101

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Nilai Komposit NPL 17
Tabel 2. 2 Faktor Penilaian GCG.....18
Tabel 2. 3 Nilai Komposit GCG 19
Tabel 2. 4 Nilai Komposit NIM.....20
Tabel 2. 5 Nilai komposit CAR 21
Tabel 2. 6 Daftar Penelitian Terdahulu 29
Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel Penelitian 44
Tabel 3. 2 Nama Perusahaan Sampel.....45
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel 50
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 67
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow Persamaan I.....70
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman Persamaan I 71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow Persamaan II 72
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman Persamaan II.....72
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi FEM Persamaan I.....73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi FEM Persamaan II 74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas 77
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....78
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi 79
Tabel 4. 11 Hasil Uji F Persamaan II.....80
Tabel 4. 12 Ringkasan Pengujian Hipotesis 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan rasio NPL, NIM, CAR dan ROA pada Sektor Perbankan Indonesia Periode 2019-2023 4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian 36
Gambar 4. 1 Grafik Histogram-Uji Normalitas 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 101
Lampiran 2 Data Penelitian 102
Lampiran 3 Uji Analisis Statistik Deskriptif 109
Lampiran 4 Uji Model Regresi 110
Lampiran 5 Uji Pemilihan Model 113
Lampiran 6 Uji Regresi 114
Lampiran 7 Klasifikasi Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC 115
Lampiran 8 Klasifikasi *Intellectual Capital* pada Perusahaan Perbankan Berdasrkan Nilai VAIC 138

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan memegang peranan krusial dalam struktur perekonomian Indonesia. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank tidak hanya menjalankan fungsi utama dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, tetapi juga berperan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan pembiayaan dan layanan keuangan lainnya. Di tengah intensitas persaingan global yang semakin meningkat serta dinamika ekonomi yang terus berkembang, sektor perbankan nasional dihadapkan pada berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha.

Dalam beberapa tahun terakhir, stabilitas sektor perbankan di Indonesia diuji oleh berbagai kondisi, seperti fluktuasi ekonomi global, tekanan likuiditas, dan meningkatnya ekspektasi regulator terhadap penerapan tata kelola yang baik (Damayanti et al., 2020). Fenomena krisis keuangan global di masa lalu menunjukkan betapa rentannya sektor keuangan terhadap kegagalan dalam pengelolaan risiko. Tantangan tersebut semakin diperparah dengan munculnya pandemi COVID-19, yang menambah tekanan terhadap sistem keuangan nasional (Sulton et al., 2022). Pandemi tidak hanya menyebabkan kontraksi ekonomi yang tajam, tetapi juga meningkatkan risiko kredit akibat penurunan aktivitas usaha dan pendapatan masyarakat. Selain itu, persaingan intensif yang didorong oleh kemunculan bank baru dan penggunaan *fintech*, menuntut adaptasi, efisiensi, dan pengelolaan risiko yang lebih ketat, memengaruhi margin keuntungan bank (Alwi et al., 2023). Akibatnya, bank menghadapi tekanan serius terhadap likuiditas serta penurunan profitabilitas, yang turut menguji ketahanan sektor perbankan dalam menghadapi guncangan eksternal. Situasi ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi manajemen risiko yang terukur dan adaptif, guna memastikan ketahanan perbankan serta menjaga daya saing di tengah ketidakpastian lingkungan bisnis.

Dalam meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap industri perbankan, Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian kesehatan bank yang sebelumnya menggunakan pendekatan CAMELS, dengan menerapkan metode RGEC. Pendekatan ini diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Metode RGEC mencakup empat komponen utama, yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings,* dan *Capital*. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi mempertimbangkan kualitas tata kelola dan manajemen risiko yang berperan penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional. Penilaian dan penerapan RGEC yang baik diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profitabilitas bank.

Pengelolaan risiko (*risk profile*) menjadi aspek pertama yang penting dalam mencerminkan kesehatan bank. *Risk profile* perusahaan mencerminkan tingkat risiko yang bersedia diambil oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Risiko kredit dapat diproksikan dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL). NPL mencerminkan proporsi kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan oleh bank. Dalam *signaling theory*, NPL yang tinggi dapat diinterpretasikan sebagai sinyal negatif, menunjukkan bahwa bank memiliki masalah dalam manajemen risiko kredit dan berpotensi mengalami kerugian di masa depan. Meningkatnya NPL menghambat proses penyaluran kredit yang berakibat meningkatnya risiko kredit, kondisi ini pada akhirnya akan menurunkan tingkat profitabilitas bank Firmanila, F. (2023).

Penelitian yang dilakukan Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021) dan Firmanila, F. (2023) menemukan *Non-Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Subyanto dan Mildawati (2022) menemukan NPL berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Faktor *good corporate governance* (GCG) merupakan faktor penting dalam memastikan pengelolaan bank yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Selaras dengan *signaling theory*, penerapan GCG yang optimal memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai integritas dan keandalan manajemen bank. GCG yang kuat mencerminkan sistem pengendalian internal yang efektif, kepatuhan

terhadap regulasi, serta komitmen terhadap praktik bisnis yang beretika. Dengan mekanisme tata kelola yang baik, bank dapat meningkatkan efisiensi operasional, memitigasi risiko, dan menjaga stabilitas keuangan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan, karena bank yang memiliki tata kelola yang baik cenderung lebih dipercaya oleh investor dan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan GCG yang optimal diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan bank serta memperkuat daya saing di industri perbankan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Aryani, K. H. (2019) dan Zahra, V. A. H., & Irkhami, N. (2021), menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan Rahmadani, O., & Panggabean, R. R. (2021), menemukan *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

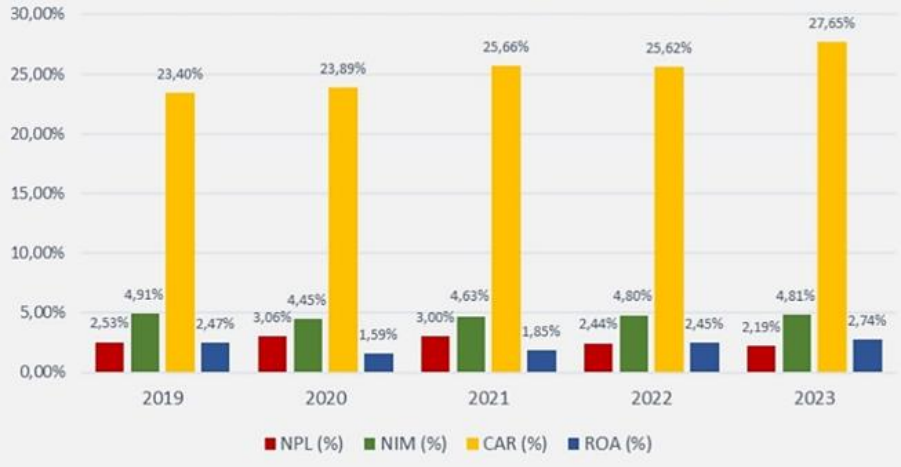
Faktor *earnings* merujuk pada kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan atau laba dari kegiatan operasionalnya. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur *earnings* adalah *Net Interest Margin* (NIM). Dalam perspektif *signaling theory*, NIM yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan tentang efisiensi dan efektivitas operasional bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Oleh karena itu, pengelolaan NIM yang optimal tidak hanya mencerminkan kekuatan internal bank, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita, G. A., & Wirawati, N. G. (2020) dan Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018), menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilita, sedangkan penelitian yang dilakukan menemukan NIM berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Faktor *capital* merujuk pada modal yang dimiliki oleh bank untuk mendukung operasional, menutupi risiko kerugian, dan menjaga stabilitas keuangan. Indikator untuk mengukur tingkat permodalan bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tingginya CAR tidak hanya memberikan sinyal positif kepada pasar, sebagaimana dijelaskan dalam *signaling theory*, tetapi juga menjadi bagian dari keunggulan strategis perusahaan. Pengelolaan modal yang optimal melalui peningkatan CAR tidak hanya berfungsi untuk memperkuat ketahanan bank

terhadap risiko keuangan, tetapi juga memungkinkan bank untuk mengambil peluang bisnis yang lebih besar, memperluas ekspansi usaha, serta menjaga stabilitas operasional dalam jangka panjang. Pengelolaan CAR yang baik diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas bank, serta mendukung keberlanjutan dan daya saing bank di industri perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tahu, G. P., Dewi, N. L. G. S., & Gunadi, I. G. N. B. (2023) dan Korri, N. T. L., & Baskara, I. G. K. (2019) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan menemukan CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.



Gambar 1. 1 Perkembangan rasio NPL, NIM, CAR dan ROA pada Sektor Perbankan Indonesia Periode 2019-2023

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat dengan pemilihan periode penelitian 2019–2023, yang merupakan masa penuh dinamika akibat pandemi COVID-19. Periode ini memberikan konteks yang unik karena bank-bank di Indonesia harus menghadapi tekanan ekonomi, penurunan kualitas aset, penyesuaian tata kelola, serta peningkatan risiko operasional dan kredit. Pada gambar 1.1 menampilkan perkembangan rasio *Non-Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return on Assets* (ROA) pada sektor perbankan Indonesia periode 2019-2023, terdapat beberapa dinamika yang relevan terhadap profitabilitas perbankan. Rasio NPL sempat

meningkat dari 2,53% pada 2019 menjadi 3,06% pada 2020, mencerminkan tekanan kualitas kredit selama masa awal pandemi. Tren ini kemudian membaik hingga menurun ke 2,19% pada 2023, menunjukkan efektivitas manajemen risiko kredit. Seiring dengan itu, rasio ROA juga menunjukkan peningkatan signifikan dari 1,59% di 2020 menjadi 2,74% di 2023, menandakan perbaikan profitabilitas bank. Rasio NIM mengalami fluktuasi namun relatif stabil pada kisaran 4%, sempat menurun menjadi 4,45% di 2020, dan meningkat ke 4,81% pada 2023, mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset produktif untuk menghasilkan pendapatan. Sementara itu, CAR menunjukkan tren positif yang konsisten, dari 23,40% pada 2019 menjadi 27,65% pada 2023, yang mengindikasikan penguatan struktur permodalan dan kesiapan bank dalam menyerap risiko. Secara keseluruhan, tren data ini memperlihatkan hubungan erat antara manajemen risiko, efisiensi pendapatan, dan profitabilitas bank selama periode penuh tantangan tersebut.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, di mana penelitian ini menggunakan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi. *Intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya inovatif yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Pulic, 1998). Perusahaan yang menginvestasikan lebih banyak ke *intellectual capital*, cenderung memiliki profitabilitas yang semakin besar serta akan memiliki prospek yang semakin baik (Ozkan et al., 2017). *Melalui intellectual capital* yang tinggi, bank dapat mengembangkan sistem dan prosedur yang lebih baik dalam mengelola biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas.

Intellectual capital diyakini dapat memberikan pengaruh pada faktor kesehatan bank yang dianggap sebagai variabel yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. Studi oleh Rosiana, A., & Mahardhika, A. S. (2021) serta Rahmadani, O., & Panggabean, R. R. (2021), mengungkapkan bahwa perusahaan dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih optimal. Ulum (2017) menegaskan bahwa *intellectual capital* berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas operasional dan pencapaian laba perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh kesehatan bank melalui metode RGEC terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak hanya mengkaji bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, tetapi juga menganalisis peran *intellectual capital* sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti membuat judul penelitian yaitu pengaruh kesehatan bank terhadap profitabilitas dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, sektor perbankan memiliki peran vital dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, kinerjanya sangat rentan terhadap risiko-risiko internal dan eksternal yang kompleks, terlebih dalam periode penuh ketidakpastian seperti tahun 2019–2023. Selama periode tersebut, bank-bank di Indonesia menghadapi tantangan besar berupa meningkatnya risiko kredit, tekanan likuiditas, persaingan yang ketat, dan tuntutan atas tata kelola yang baik. Untuk menjawab tantangan tersebut, Bank Indonesia menerapkan metode penilaian kesehatan bank berbasis RGEC (*Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*) sebagai pendekatan komprehensif untuk mengevaluasi stabilitas dan keberlanjutan perbankan.

Hasil temuan empiris sebelumnya terkait pengaruh masing-masing komponen RGEC terhadap profitabilitas masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Keberadaan *intellectual capital* sebagai aset tidak berwujud diyakini mampu memperkuat kinerja keuangan melalui peningkatan efisiensi dan inovasi, namun efektivitasnya sebagai variabel moderasi juga masih diperdebatkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana pengaruh komponen kesehatan bank terhadap profitabilitas, serta apakah *intellectual capital* mampu memperkuat hubungan tersebut, khususnya pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan pernyataan masalah yang dikemukakan, maka dapat disampaikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *risk profile* berpengaruh terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023??
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023??
3. Apakah *earnings* berpengaruh terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023??
4. Apakah *capital* berpengaruh terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023??
5. Apakah *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *risk profile* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023??
6. Apakah *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023??
7. Apakah *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *earnings* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023??
8. Apakah *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *capital* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023??

1.2.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang dikemukakan, maka dapat disampaikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *risk profile* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023.
2. Menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023.
3. Menganalisis pengaruh *earnings* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023.
4. Menganalisis pengaruh *capital* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023.

5. Menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *risk profile* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023.
6. Menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023.
7. Menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *earnings* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023.
8. Menganalisis *intellectual capital* dalam memoderasi pengaruh *capital* terhadap profitabilitas bank di Indonesia selama periode 2019–2023.

1.3 Kontribusi Penelitian

1.3.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian mengenai pengaruh tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings,* dan *Capital*) terhadap profitabilitas, dengan Intellectual Capital sebagai variabel moderasi, memberikan kontribusi teoritis yang signifikan. Studi ini memperluas pemahaman dalam bidang teori manajemen keuangan dan perbankan, khususnya terkait pengelolaan risiko, tata kelola perusahaan, serta peran modal intelektual dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Selain itu, penelitian ini mendukung teori *Resource-Based View* (RBV) yang menegaskan bahwa sumber daya tidak berwujud, seperti pengetahuan, kompetensi manajerial, dan inovasi, dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dengan memasukkan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi, penelitian ini memperkaya literatur terkait pengaruh sumber daya intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini memberikan validasi empiris terhadap efektivitas metode RGEC dalam menilai kesehatan bank, sekaligus menegaskan pentingnya integrasi aspek intelektual dalam meningkatkan profitabilitas perbankan di Indonesia.

1.3.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi manajemen perbankan, hasil penelitian dapat dijadikan dasar untuk merancang strategi peningkatan kinerja dengan memperkuat aspek RGEC serta mengelola sumber daya intelektual, seperti pengembangan kualitas sumber daya manusia dan inovasi teknologi. Bagi regulator dan pengawas perbankan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan yang mendorong peningkatan kesehatan bank melalui penilaian yang lebih komprehensif, termasuk memperhatikan peran *intellectual capital*. Selain itu, bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menilai tingkat kesehatan dan prospek profitabilitas bank sebelum melakukan investasi. Pemahaman terhadap pengaruh RGEC dan *intellectual capital* dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi. Terakhir, bagi praktisi keuangan dan akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam memahami hubungan antara penilaian kesehatan bank, *intellectual capital*, dan profitabilitas, serta memicu studi lanjutan terkait strategi penguatan sumber daya intelektual di sektor perbankan.

1.4 Gambaran Kontekstual Penelitian

. Penelitian ini menggunakan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019–2023 sebagai objek penelitian. Perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari pihak yang memiliki dana ke pihak yang membutuhkan dana. Dalam menjalankan perannya, perbankan dihadapkan pada tantangan untuk menjaga stabilitas dan kinerja keuangannya, terutama dalam menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha dan tingkat profitabilitas. Penilaian terhadap kesehatan bank menjadi penting untuk memastikan bahwa setiap risiko yang dihadapi dapat dikelola secara optimal guna menjaga kinerja dan kepercayaan publik. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank adalah metode RGEC, yang mencakup berbagai aspek strategis dalam pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan. Penerapan penilaian ini

diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perbankan, yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki. Selain itu, *intellectual capital* diharapkan mampu memperkuat pengaruh penerapan RGEC terhadap profitabilitas dengan mendorong pengelolaan sumber daya yang lebih optimal serta meningkatkan daya saing perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya penerapan RGEC dan pengelolaan *intellectual capital* dalam menunjang kinerja keuangan serta keberlanjutan operasional perbankan.